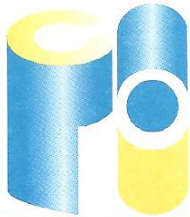




**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014, Dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013,
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014, And January 1, 2014/ December 31, 2013,
And For The Six-Month Periods Ended As of
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)***



PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
E mail : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Yang Berakhir pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
for the Periode Ended as of June 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013

PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk dan Entitas Anak PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk and subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned:

- | | | | |
|----|---|--|---|
| 1. | Nama | Antonius Muhartoyo | Name 1. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Manyar Kartika 5/25
Surabaya | Residential Address/as
stated in ID Card or other
identity card |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (021) 8840040
Direktur Utama/President Director | Phone
Title |
| 2. | Nama | Samuel Hendrata Shantiawan | Name 2. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Jl. Palem Hijau 2 No. 7 Lippo Cikarang
Bekasi | Residential Address as
stated in ID Card or other
identity card |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (021) 8840040
Direktur/Director | Phone
Title |

Menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bekasi, 24 Agustus 2015 / Bekasi, August 24th, 2015



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama / President Director

Samuel Hendrata Shantiawan
Direktur / Director

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014		<i>Interim Consolidated Financial Statement For The Six-Months Periods Ended As of June 30, 2015 and December 31, 2014</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 65	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Additional Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

Nomor/Number: 001/RVU/CPI/HGK.GRC-2015

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim/
Report on Review of Interim Financial Information

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioner and Directors

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan posisi keuangan konsolidasian interim PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2015 and the interim statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory informations. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statement in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Scope of Review

We conduct our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2015, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Interim Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk telah menjadi objek prosedur reviu yang diterapkan dalam reviu atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami, yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Interim Entitas Induk terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam hal semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Other Matter

The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the interim statement of financial position as of June 30, 2015, and the interim statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period then ended (collectively referred to as the "Interim Financial Information of Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the interim consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Interim Financial Information of Parent Entity and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial statements. The Interim Financial Information of Parent Entity has been subjected to the review procedures applied in the review of the interim consolidated financial statements in accordance with Standards on Review Engagements 2410 established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Interim Financial Information of Parent Entity do not present fairly, in all material respects, in relation to the above mentioned interim consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Grace Octavia, SE, Ak.,CPA.,CA
Nomor Register Akuntan Publik AP. 0151 / Public Accountant License Number AP.0151
Jakarta, 24 Agustus 2015 / August 24, 2015

Catatan/Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Disajikan kembali - Catatan 16			
		31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.r, 4, 28, 29	34.913.955.499	17.659.223.755	16.563.370.745	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.r, 5, 28, 29	142.264.464.228	147.207.368.613	127.793.506.820	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.r, 29	506.485.675	551.025.614	676.556.641	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	3.f, 3.m, 6	137.935.225.719	119.618.779.661	101.008.221.352	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.a	--	6.412.872.784	10.052.775.794	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	4.348.665.003	10.696.822.162	6.621.854.176	Prepaid Expenses and Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>319.968.796.124</u>	<u>302.146.092.589</u>	<u>262.716.285.528</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	3.h, 3.m, 9	48.089.793.557	46.081.516.352	48.894.720.354	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.i, 3.o, 10	15.854.150.435	967.707.432	1.131.133.219	Other Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	3.l, 7.c	1.244.822.774	688.315.959	2.084.256.291	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>65.188.766.766</u>	<u>47.737.539.743</u>	<u>52.110.109.864</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>385.157.562.890</u>	<u>349.883.632.332</u>	<u>314.826.395.392</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	3.r, 11, 29	--	2.387.195.272	4.517.327.443	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.r, 12, 28, 29	66.334.074.509	58.945.793.125	65.124.310.744	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.r, 13, 29	3.661.576.733	4.078.416.742	3.769.637.898	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	3.l, 7.d	3.942.816.329	4.882.901.306	1.374.492.908	Taxes Payable
Beban Akrual	3.r, 14, 29	5.926.177.095	2.490.126.333	2.731.179.162	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	3.s, 15, 29	495.105.068	535.262.034	--	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>80.359.749.734</u>	<u>73.319.694.812</u>	<u>77.516.948.155</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.k, 16	12.648.546.640	12.042.150.761	10.696.231.658	Long Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.l, 7.c	1.366.828.978	1.160.020.082	1.296.173.636	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>14.015.375.618</u>	<u>13.202.170.843</u>	<u>11.992.405.294</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>94.375.125.352</u>	<u>86.521.865.655</u>	<u>89.509.353.449</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan/Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Disajikan kembali - Catatan 16		
		31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk				the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal	18			Capital Stock - Par Value of
Rp 50 per saham				Rp 50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000				Authorized Capital - 1,750,000,000
saham				shares
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid Capital -
Penuh - 972.204.500 saham				972.204.500 shares as of
pada 30 Juni 2015,				June 30, 2015, December 31, 2014,
31 Desember 2014, dan				and January 1, 2014/
1 Januari 2014/31 Desember 2013	48.610.225.000	48.610.225.000	48.610.225.000	December 31, 2013
				Difference in Value Resulting from
Selisih Transaksi Perubahan	3.c, 19			Difference in Transaction Concerning
Ekuitas Entitas Anak		29.357.108	29.357.108	Equity Change of Subsidiary
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	26	3.549.088.896	3.223.150.041	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		127.834.731.692	112.086.042.016	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	32	4.009.052.190	3.213.213.989	Other Comprehensive Income
				Total
Jumlah		184.032.454.886	167.161.988.154	144.045.627.778
Kepentingan Non Pengendali	3.c, 17	106.749.982.652	96.199.778.523	81.271.414.165
				Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		290.782.437.538	263.361.766.677	225.317.041.943
				TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		385.157.562.890	349.883.632.332	314.826.395.392
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
 AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Six-Month Periods Ended
 As of June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015 (Enam bulan/ Six months)	2014 (Enam bulan/ Six months)	
PENJUALAN BERSIH	3.j, 20	369.327.031.908	367.134.935.564	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.j, 21	313.815.981.381	308.329.391.701	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>55.511.050.527</u>	<u>58.805.543.863</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	3.j, 22	(15.025.526.834)	(14.567.756.426)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.j, 23.a	1.019.179.744	770.674.986	Other Income
Beban Lainnya	3.j, 23.b	(3.749.228.340)	(3.302.733.223)	Other Expenses
LABA USAHA		<u>37.755.475.097</u>	<u>41.705.729.200</u>	OPERATING INCOME
Beban Bunga	3.j	(456.506.155)	(593.181.676)	Interest Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>37.298.968.942</u>	<u>41.112.547.524</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	3.l, 7.b	(10.227.996.000)	(10.274.463.216)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3.l, 7.b	349.697.919	--	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(9.878.298.081)</u>	<u>(10.274.463.216)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
LABA PERIODE BERJALAN		<u>27.420.670.861</u>	<u>30.838.084.308</u>	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF INCOME TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti	3.k, 16, 32	(1.520.926.111)	--	Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss Restatement on Defined Benefits Obligation
Pajak Tangguhan Terkait	3.k, 16, 32	380.231.528	--	Related Deferred Tax
Jumlah		<u>(1.140.694.583)</u>	<u>--</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>26.279.976.278</u>	<u>30.838.084.308</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		16.870.466.732	18.643.037.179	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		10.550.204.129	12.195.047.129	Non Controlling Interest
Jumlah		<u>27.420.670.861</u>	<u>30.838.084.308</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		16.074.628.531	18.643.037.179	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	3.c, 17	10.205.347.747	12.195.047.129	Non Controlling Interest
Jumlah		<u>26.279.976.278</u>	<u>30.838.084.308</u>	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3.n, 25	17,35	19,18	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY

For the Six-Month Periods Ended
As of June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/Equity Attributable to Owner of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid of Capital Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan Komersial Lainnya - Setelah Pajak / Other Comprehensive Income - Net of Tax	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 Sebelum Perubahan Kebijakan Akuntansi	48.610.225.000	29.357.108	3.025.966.554	92.170.289.746	--	143.835.838.408	81.906.936.382	225.742.774.790	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 Before Change in Accounting Policy
Dampak Penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013), Setelah Pajak Penghasilan	--	--	--	(2.188.422.159)	2.398.211.529	209.789.370	(635.522.217)	(425.732.847)	Effect of Adoption of SFAS No.24 (2013 Revision), Net of Income Tax
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 Disajikan Kembali	48.610.225.000	29.357.108	3.025.966.554	89.981.867.587	2.398.211.529	144.045.627.778	81.271.414.165	225.317.041.943	January 1, 2014/ December 31, 2013 After Restated
Laba Komprehensif Periode Berjalan (6 bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	18.643.037.179	--	18.643.037.179	12.195.047.129	30.838.084.308	Comprehensive Income For The Period (6 Months) (Unaudited)
Saldo per 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	48.610.225.000	29.357.108	3.025.966.554	108.624.904.766	2.398.211.529	162.688.664.957	93.466.461.294	256.155.126.251	Balance as of June 30, 2014 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 Sebelum Perubahan Kebijakan Akuntansi	48.610.225.000	29.357.108	3.223.150.041	114.844.946.770	--	166.707.678.919	96.743.548.226	263.451.227.145	January 1, 2015 / December 31, 2014 Before Change in Accounting Policy
Dampak Penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013), Setelah Pajak Penghasilan	--	--	--	(2.758.904.754)	3.213.213.989	454.309.235	(543.769.703)	(89.460.468)	Effect of Adoption of SFAS No.24 (2013 Revision), Net of Income Tax
Saldo per 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 Disajikan Kembali	48.610.225.000	29.357.108	3.223.150.041	112.086.042.016	3.213.213.989	167.161.988.154	96.199.778.523	263.361.766.677	January 1, 2015 / December 31, 2014 After Restated
Dana Cadangan	--	--	325.938.855	(325.938.855)	--	--	--	--	Reserved Fund
Pendapatan Komprehensif Lainnya	--	--	--	--	795.838.201	795.838.201	344.856.382	1.140.694.583	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Periode Berjalan (6 bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	16.074.628.531	--	16.074.628.531	10.205.347.747	26.279.976.278	Comprehensive Income For The Period (6 Months) (Unaudited)
Saldo per 30 Juni 2015	48.610.225.000	29.357.108	3.549.088.896	127.834.731.692	4.009.052.190	184.032.454.886	106.749.982.652	290.782.437.538	Balance as of June 30, 2015

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
CASH FLOWS**

For the Six-Month Periods Ended
As of June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015 Catatan/ Note	2014 (Enam bulan/ Six months)	2014 (Enam bulan/ Six months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		374.269.936.293	369.003.363.102	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan		(302.470.760.616)	(338.890.904.446)	Cash Paid to Suppliers and Employees
Penerimaan Bunga		375.488.736	285.303.444	Interest Receipts
Pembayaran Bunga		(456.506.155)	(358.497.770)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan		(11.156.482.476)	(11.823.023.762)	Cash Paid for Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak		2.883.586.659	2.215.992.737	Received of Taxes Refund
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(22.396.812.945)	(13.063.913.599)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>41.048.449.496</u>	<u>7.368.319.706</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap		(6.187.978.679)	(1.897.003.815)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(14.948.962.263)	(259.029.956)	Advance Payment for Purchase of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap		297.318.181	--	Proceeds from Sale on Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(20.839.622.761)</u>	<u>(2.156.033.771)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank		(2.387.195.272)	(4.517.327.443)	Repayment of Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(601.263.698)	--	Payment of Financial Lease Liabilities
Penerimaan Utang Bank		--	9.767.712.186	Received of Bank Loans
Pembayaran Dividen Perusahaan		--	(9.688.367.980)	Payment of the Company's Dividend
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Pemegang Saham Non Pengendali		--	(7.027.377.403)	Payment of Subsidiaries's Dividend to Non-controlling Interest
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(2.988.458.970)</u>	<u>(11.465.360.640)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		17.220.367.765	(6.253.074.705)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		17.659.223.755	16.563.370.745	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		34.363.979	(584.527.994)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>34.913.955.499</u>	<u>9.725.768.046</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	4			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas		98.718.912	128.667.814	Cash on Hand
Bank		29.515.236.587	4.597.100.232	Cash in Banks
Deposito		5.300.000.000	5.000.000.000	Time Deposits
Jumlah		<u>34.913.955.499</u>	<u>9.725.768.046</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan), d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 253 tanggal 25 Maret 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan dari 3 (tiga) menjadi 2 (dua) orang dan masa jabatan Dewan Direksi Perusahaan dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima) tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, perubahan atas akta ini masih dalam proses pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Sultan Agung Km 28,5, Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lain.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the Company), formerly PT Kageo Igar Jaya Tbk, was established under the name of PT Igar Jaya Tbk based on notarial deed No. 195 dated October 30, 1975, of Mohamad Said Tadjoedin, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/215/9 dated June 27, 1978 and published in the State Gazette No. 473 dated August 1, 1978 Supplement No. 61.

The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 253 dated March 25, 2015 from notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., related to changes of Board of Commissioners' composition from 3 (three) to 2 (two) persons and length of service of Board of Directors from 3 (three) to 5 (five) years. Up to the date of this report, this latest amendment is still progressing to gate approval from the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia.

The Company is domiciled at Jl. Raya Sultan Agung Km 28.5, Bekasi.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in the manufacture of plastic products (such as plastic bottles, disposable syringes and compact cosmetics) for pharmaceutical, food and cosmetic industries; and equity participations in other companies.

The Company has started its commercial activities since 1977 and currently, the Company only generates revenues from its subsidiaries.

PT Kingsford Holding is the ultimate parent in the Company's group.

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2015 sesuai dengan akta No. 252 tanggal 25 Maret 2015 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2015 in regards of notarial deed No. 252 dated March 25, 2015 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., based on an Extraordinary Shareholders meeting are as follows:

30 Juni 2015/June 30, 2015

<u>Dewan Komisaris</u> Komisaris Utama Komisaris	Budi Dharma Wreksoatmodjo Prastowo
--	---------------------------------------

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner

<u>Direksi</u> Direktur Utama Direktur Direktur	Antonius Muhartoyo Samuel Hendrata Shantiawan Yahya Kurniawan
--	---

Board of Director
President Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan akta No. 279 tanggal 28 Maret 2014 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 in regards of notarial deed No. 279 dated March 28, 2014 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., based on an Extraordinary Shareholders meeting are as follow:

31 Desember 2014/December 31, 2014

<u>Dewan Komisaris</u> Komisaris Utama Komisaris Komisaris	Patrick Tak Kee Yu Budi Dharma Wreksoatmodjo Prastowo
---	---

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

<u>Direksi</u> Direktur Utama Direktur Direktur	Antonius Muhartoyo Samuel Hendrata Shantiawan Yahya Kurniawan
--	---

Board of Director
President Director
Director
Director

Susunan Komite Audit pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Board of Audit Committee as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

30 Juni 2015/31 Desember 2014
June 30, 2015/December 31, 2014

Ketua Anggota Anggota	Prastowo Gracy Indriani Dianawati Sugiarto	Chairman Member Member
-----------------------------	--	------------------------------

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Joseph Charles A.S dan Bogi Dhina Aryanti.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of June 30, 2015 dan December 31, 2014 is Joseph Charles A.S and Bogi Dhina Aryanti.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 548 dan 550 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2015 dan December 31, 2014, the Company and subsidiaries ("the Group") have 548 and 550 employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Struktur Entitas Anak

c. Subsidiaries' Structure

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama Usaha/ Main Business Activity	Presentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Year Of Commercial Operation	Total Aset/ Total Assets	
					30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Rp 000)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (Avesta)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan/ Packing	76,47	1976	293.309.204	343.180.732
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan/ Packing	39,00	1985	134.401.617	128.708.149

*) Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui Avesta

*) Subsidiary which is indirectly owned through Avesta

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these Consolidated Financial Statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

d. Pencatatan Saham Perusahaan

d. Listing of the Company's Shares

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

A summary of the listing of the Company's shares from the date of the initial public offering up to June 30, 2015 is as follows:

Aktivitas Pencatatan Saham Perusahaan	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal / Date	Listing Activities of the Company's Share
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Perusahaan Bursa Efek Jakarta	3.500.000	29 Oktober 1990/ October 29, 1990.	Initial Public Offering and Partial Listing of the Company's Shares Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990/ November 5, 1990.	Surabaya Stock Exchange
Pencatatan Saham Tambahan Perusahaan Bursa Efek Jakarta	5.250.000	19 Mei 1992/ May 19, 1992.	Additional Listing of the Company's Shares of Stock Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992/ September 21, 1992.	Surabaya Stock Exchange
Pembagian Dividen Saham Bursa Efek Jakarta	1.750.000	24 Agustus 1993/ August 24, 1993.	Stock Dividend Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993/ August 23, 1993.	Surabaya Stock Exchange

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Pencatatan Saham Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Aktivitas Pencatatan Saham Perusahaan</u>	<u>Jumlah Saham / Number of Shares</u>	<u>Tanggal / Date</u>
Pembagian Saham Bonus Bursa Efek Jakarta	7.000.000	1 Desember 1993/ December 1, 1993.
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993/ November 24, 1993.
Penawaran Umum Terbatas Bursa Efek Jakarta	35.000.000	12 Juli 1995/ July 12, 1995.
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995/ July 7, 1995.
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 per Saham menjadi Rp50 per Saham	1.050.000.000	16 Agustus 1999/ August 16, 1999.
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan melalui Penarikan	77.795.500	30 Juli 2013/ July 30, 2013.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saham Perusahaan sebanyak 972.204.500 lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Listing of the Company's Shares (Continued)

A summary of the listing of the Company's shares from the date of the initial public offering up to June 30, 2015 is as follows (continued):

<u>Listing Activities of the Company's Share</u>
Stock Bonus Jakarta Stock Exchange
Surabaya Stock Exchange
Limited Public Offering Jakarta Stock Exchange
Surabaya Stock Exchange
Stock Split from par value of Rp1,000 to Rp50 per Share
Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Company through Reacquired

On June 30, 2015, and December 31, 2014, the Company's shares totaling 972,204,500 were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak memberikan dampak signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED)

a. The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Interim Consolidated Financial Statements

The adoption of revised and new standards that is mandatory for the first time on or after January 1, 2015 however has no significant impact to the Group's accounting policies and material impact to the Group's interim consolidated financial statements are as follows:

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

- PSAK 1 (Revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK 1 revisi mengubah judul Laporan Laba Rugi Komprehensif menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Selain itu, penyajian penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa yang akan datang dan pos-pos yang tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

PSAK 4 revisi hanya mengatur mengenai laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan konsolidasian kini diatur di PSAK 65. PSAK 15 revisi menambah ventura bersama dalam ruang lingkupnya.

- PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

PSAK 24 revisi 2013 mengubah perlakuan akuntansi atas imbalan kerja diantaranya sebagai berikut:

- Menghapus opsi pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dengan pendekatan koridor dan sebaliknya mensyaratkan pengakuan segera melalui penghasilan komprehensif lain.
- Mengubah pengukuran dan pengungkapan atas komponen tertentu dari program imbalan pasti seperti biaya jasa lalu dimana biaya jasa lalu akan dibebankan segera ke dalam laba rugi ketika ada perubahan program atau kurtailmen (penurunan signifikan yang dilakukan oleh Entitas dalam hal jumlah pekerja yang ditanggung oleh program) terjadi terlepas dari sudah menjadi hak atau belum, serta perubahan komponen perhitungan bunga dimana pada PSAK 24 revisi 2010 tingkat bunga yang berbeda digunakan pada saat menghitung biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program sedangkan pada PSAK 24 revisi 2013 menggunakan tingkat bunga yang sama.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"

The revised SFAS 1 changes the title of Statements of Comprehensive Income to "Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income". Also, the presentation of other comprehensive income are grouped based on items that could be reclassified to profit and loss in future and items that will never be reclassified to profit and loss. Comparative information has been represented on the same basis.

- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" and SFAS 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"

The revised SFAS 4 only covers separate financial statements, consolidated financial statements are now being cover in SFAS 65. The scope of revised SFAS 15 is added for joint ventures.

- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"

The revised SFAS 24 changes accounting treatment for employee benefits as follows:

- Removing the recognition of actuarial gains and losses with the corridor approach and instead requires the immediate recognition through other comprehensive income.
- Changes the measurement and disclosure of certain components of defined benefits plans such as past service costs wherein, when the plan benefits change or curtailment (a significant reduction performed by the Entity in terms of the number of employees covered by the program) have occurred should be charged or credited immediately to profit or loss regardless vested or non vested and also changes in interest calculation component wherein, prior SFAS 24 (revised 2010), the interest rate used to calculate interest cost and expected return on plan assets is different, while SFAS 24 (revised 2013), using the same interest rate.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

a. The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

- PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja" (lanjutan)

- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" (continued)

PSAK 24 revisi 2013 diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisinya. Akibatnya, Grup telah menyajikan ulang hasil yang dilaporkan sepanjang periode komparatif yang disajikan. Adapun perhitungan kembali atas liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 didasarkan pada laporan aktuaris independen PT Pointera Aktuarial Strategis, seperti yang tertera pada laporannya tertanggal 14 Agustus 2015.

SFAS 24 (revised 2013) has been applied retrospectively in accordance with its transitional provision. Consequently, the Group's has restated its reported result throughout the comparative periods presented. The restatement of the employee benefits obligation as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 is based on actuarial independent reports of PT Pointera Aktuarial Strategis, in its report dated August 14, 2015.

Dampak penerapan PSAK 24 revisi atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

The effects of the application of revised SFAS 24 on the Groups interim consolidated financial statements are as follow:

	Sebelum Disajikan Kembali/Before Restated		Setelah Disajikan Kembali/After Restated	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ December 31, 2013	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ December 31, 2013
Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets				
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	699.467.202	2.004.505.392	688.315.959	2.084.256.291
Kewajiban Tidak Lancar/ Non Current Liabilities				
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	1.200.991.480	1.358.333.685	1.160.020.082	1.296.173.636
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Long Term Employee Benefits Liabilities	11.922.870.138	10.128.587.869	12.042.150.761	10.696.231.658
Ekuitas/Equity				
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity				
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	114.844.946.770	92.170.289.746	112.086.042.016	89.981.867.587
Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	--	--	3.213.213.989	2.398.211.529
Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	96.743.548.226	81.906.936.382	96.199.778.523	81.271.414.165

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

- PSAK 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"

PSAK 46 revisi ini menambahkan pengaturan mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan nilai wajar. Selain itu, PSAK 46 revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus tentang Surat Ketetapan Pajak.

- PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"

PSAK 48 revisi ini mengubah definisi nilai wajar agar sesuai dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar. Selain itu PSAK ini juga menambahkan pengungkapan mengenai jumlah terpulihkan aset yang telah mengalami penurunan nilai selama periode berjalan.

- PSAK 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK 50 revisi memperjelas pengaturan mengenai saling hapus aset dan liabilitas keuangan.

- PSAK 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK 55 revisi ini memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika transaksi derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Revisi ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 60 revisi mensyaratkan pengungkapan baru dalam hal saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Pengungkapan baru tersebut diperlukan untuk semua instrumen keuangan yang diakui sebagai saling hapus sesuai dengan PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian atau Entitas yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"

This revised SFAS 46 added the arrangements regarding deferred tax assets and liabilities from undepreciated assets that are measured using the revaluation model and investment properties that are measured at fair value. Also, the revised SFAS 46 remove the arrangements regarding final tax and special arrangements concerning Tax Assessments Letter.

- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Asset"

This revised SFAS 48 changes the definition of fair value for consistency with SFAS 68: Fair Value Measurement. Also, the revised SFAS adds disclosure regarding recoverable amount of assets that has been impaired during the period.

- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instrument: Presentation"

This revised SFAS 50 clarifies the arrangements for offsetting financial assets and liabilities.

- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

This revised of SFAS 55 provides requirements for discontinuing hedge accounting when derivative transaction designated as a hedging instruments is novated under certain circumstances. This revised also changed to incorporate the requirements of SFAS 68: Fair Value Measurement.

- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instrument: Disclosure"

This revised SFAS 60 requires new disclosures for offsetting financial assets and liabilities. The new disclosures are required for all offsetting financial instruments in accordance with SFAS 50 (revised 2014), Financial Instrument: Presentation or Entity that are under an enforceable master netting agreement or similar arrangement.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 yang berhubungan dengan laporan keuangan konsolidasian. PSAK ini mengidentifikasi ulang konsep pengendalian sebagai faktor dalam menentukan apakah suatu Entitas harus dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk.

- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar dan digunakan sebagai acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar ketika pernyataan lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran atau pengungkapan atas nilai wajar. PSAK ini berlaku secara prospektif, dimana persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif untuk periode sebelum penerapan PSAK 68.

b. Penerapan Standar Revisi/ Baru dan Interpretasi yang Tidak Relevan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 (revisi 2014): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 26: "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"

SFAS 65 replaces parts of SFAS 4 that relate to consolidated financial statements. This SFAS 65 reidentified the concept of control as factor in determined whether an Entity should included in the consolidated financial statements of the Parent Entity.

- SFAS 68: "Fair Value Measurements"

SFAS 68 defines fair value and is used as sole reference for measuring fair value when another statement requires or permits the measurements or disclosure on fair value. The SFAS applied prospectively, whereas does not need to be applied in comparative information for periods prior to the application of SFAS 68.

b. Implementation of Revised/ New Standards and Interpretations which Not Relevant To The Interim Consolidated Financial Statements

The adoption of revised and new standards that is mandatory for the first time on or after January 1, 2015 however irrelevant on the Group's interim consolidated financial statements are as follow:

- SFAS 15 (revised 2014): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosures of Interests in Other Entities"
- IFAS 26: "Reassessment of Embedded Derivative"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2013 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the “Preparation of Financial Statements” and Decree No. KEP-347/BL/2013 regarding presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

b. Basis of Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Principles of Consolidation (Continued)

- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the interim consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata Bank Indonesia pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
1 US Dolar (USD)	13.332,00	12.440,00
1 Euro (EUR)	14.919,86	15.133,27
1 Singapore Dolar (SGD)	9.894,62	9.422,11
100 Yen Jepang (JPY)	10.895,73	10.424,88
1 British Pound (GBP)	20.969,92	19.370,34
1 Hongkong Dolar (HKD)	1.719,77	1.603,68

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi periode/tahun berjalan.

e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir periode/tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Transaction difference in equity changes of subsidiaries is stated as an addition to equity in the account "Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary" in the interim consolidated statements of financial position.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah currency, which is the functional and reporting currency of the Group. Transactions involving foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the average rate of Bank of Indonesia prevailing at June 30, 2015 and December 31, 2014.

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
	13.332,00	12.440,00	1 US Dollar (USD)
	14.919,86	15.133,27	1 Euro (EUR)
	9.894,62	9.422,11	1 Singapore Dollar (SGD)
	10.895,73	10.424,88	100 Japanese Yen (JPY)
	20.969,92	19.370,34	1 British Pound (GBP)
	1.719,77	1.603,68	1 Hongkong Dollar (HKD)

Gain/loss resulting from conversion of monetary assets and liabilities in foreign currency are recorded as gain or loss in current period/year.

e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials and supplies is determined using the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is determined based on the review of condition of inventories at the end of period/year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (CONTINUED)

h. Aset Tetap

h. Fixed Assets

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Group uses the cost model for the measurement of its fixed assets.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 20
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 - 8
Kendaraan	2 - 5

Building and Improvements
Machineries, Installation and Equipments
Office Furnitures and Equipments
Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of right to cultivate, right to build and use rights, not depreciated, unless there is evidence that the extension of rights most likely can not be obtained. The cost of legal rights to the land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of the right to be recognized as other assets and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

The cost of maintenance and repairs is charged to interim consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current interim consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, Avesta, entitas anak, mengikuti program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 55 tahun pada saat awal program dilaksanakan. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 11,37% dari gaji pokok bersih yang seluruhnya menjadi tanggungan entitas anak. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Avesta berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas sesuai UU 13/2003.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

h. Fixed Assets (Continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

i. Deferred Charges

Deferred charges are costs incurred in connection with legal permitted for land rights and amortized proportionally with useful life of the legal permitted for land. Other deferred charges are amortized over the periods benefitted.

j. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when the goods are delivered and ownership transferred to customer.

Expenses are recognized on accrual basis.

k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

In relation to pension benefits, Avesta, a subsidiary, has entered into a defined benefit pension plan organised by Dana Pensiun Avesta Continental Pack. This programme is provided to all permanent employees who were under 55 years of age at the commencement of the programme. Contributions to the plan are 11.37% of the net base salary, which fully paid by the subsidiary. Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with Law 13/2003, Avesta has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Avesta.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Avesta kepada Dana Pensiun Avesta Continental Pack.

Sebelum 1 Januari 2015, Grup mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan (*corridor method*). Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Mulai 1 Januari 2015 Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Selain itu, seluruh biaya jasa lalu yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan terlepas dari sudah menjadi hak atau belum pada tanggal periode pelaporan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Employee Benefits (Continued)

The liabilities recognized in the interim consolidated statement of financial position are the present values of the defined benefit obligations as at the reporting date in accordance with Law 13/2003 or the Group's regulations (whichever is higher), less the fair value of Avesta's pension plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by Avesta to Dana Pensiun Avesta Continental Pack.

Prior to January 1, 2015, the Group recognizes actuarial gain or losses as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gain or losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded 10% the greater of the defined benefits obligation and plan assets at that date. These gain or losses are recognized on straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees (corridor method). Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit and loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Starting January 1, 2015 the Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment in recognizing the actuarial gain or losses. All actuarial gain or losses are recognized as other comprehensive income. In addition, all past-service costs have been charged to the statements profit and loss and other comprehensive income in current period regardless vested or non vested on the reporting period.

Termination Benefits

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

i. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode interim/tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax asset and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relates to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the interim period/year which income determined in accordance with the current tax regulations.

m. Impairment of Non - Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

n. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

o. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

p. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tidak tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan selain daripada segmentasi penjualan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. *Earnings per Share*

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

o. *Goodwill*

Goodwill acquired in a business combination is recognized as an asset at acquisition date. *Goodwill* is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred in the entity over the net of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at acquisition date.

Goodwill is tested for impairment annually in accordance with SFAS 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets" and are recorded at cost less any accumulated impairment losses. Impairment loss on goodwill is not recoverable.

Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating unit in the context of assessing impairment. The allocation was made for the cash-generating unit or group of cash-generating units expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

p. *Segment Information*

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separated financial information is not available except for the sales segmentation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

p. Informasi Segmen (Lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Segment Information (Continued)

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group. All transactions between segments have been eliminated.

q. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which mean that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entity is a joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

The Group classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determined financial assets' classification at initial acquisition.

• **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments. As of reporting date, the Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets which classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivable, and other receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. *Financial Instruments (Continued)*

• *Held-to-Maturity Investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- investments were designated as available for sale; and*
- investments that meet the definition of loans and receivables.*

As of reporting date, the Group has no held-to-maturity investments.

• *Available for Sale Financial Assets (AFS)*

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair values are recognized in other comprehensive income with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets which are recognized in profit or loss.

As of reporting date, the Group has no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

• Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam periode yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Financial Instruments (Continued)

• Available for Sale Financial Assets (AFS) (Continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reserved to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to interim consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in the period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS) (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. *Financial Instruments (Continued)*

• **Available for Sale Financial Assets (AFS) (Continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of profit and loss and other comprehensive income are not reversed through profit and loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

• Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, biaya akrual, dan utang lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

• Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities which categorized into financial liabilities at amortized cost are bank loans, trade payable, accrued expenses, and other payables.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

s. Sewa

Sewa, dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih berada ditangan lessor, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Unsur bunga dari biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

r. Financial Instruments (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit and loss.

s. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the year of the lease.

Leases of fixed assets where the Group has substantially control all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	70.641.720	123.976.999	Rupiah
Mata Uang Asing (30 Juni 2015: USD2.106 31 Desember 2014: USD 3.432,72)	28.077.192	42.703.037	Foreign Currencies (30 Juni 2015: USD2,106 31 Desember 2014: USD 3,432.72)
Sub Jumlah Kas	<u>98.718.912</u>	<u>166.680.036</u>	Sub Total Cash on Hand
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	14.652.051.591	3.313.844.203	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.110.165.142	46.442.347	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.539.093.082	293.681.495	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.473.864.731	744.857.187	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.379.928.613	304.928.354	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	852.914.502	1.745.453.862	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub Jumlah Bank - Rupiah	<u>26.008.017.661</u>	<u>6.449.207.448</u>	Sub Total Cash in Bank - Rupiah
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (30 Juni 2015: USD155.049,80; 31 Desember 2014: USD16.055,74)	2.067.123.934	199.733.406	PT Bank Central Asia Tbk (30 Juni 2015: USD155,049.80 31 Desember 2014: USD 16,055.74)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (30 Juni 2015: USD85.886,01; 31 Desember 2014: USD31.832,15)	1.145.032.248	395.991.946	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (30 Juni 2015: USD85,886.01 31 Desember 2014: USD31,832.15)
PT Bank OCBC NISP Tbk (30 Juni 2015: USD17.331,85; 31 Desember 2014: USD3.215,16)	231.068.224	39.996.590	PT Bank OCBC NISP Tbk (30 Juni 2015: USD17,331.85; 31 Desember 2014: USD3,215.16)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (30 Juni 2015: USD4.800,06; 31 Desember 2014: USD10.579,93)	63.994.520	131.614.329	PT Bank Pan Indonesia Tbk (30 Juni 2015: USD4,800.06; 31 Desember 2014: USD10,579.93)
Sub Jumlah Bank - USD	<u>3.507.218.926</u>	<u>767.336.271</u>	Sub Total Cash in Banks - USD
Sub Jumlah Bank	<u>29.515.236.587</u>	<u>7.216.543.719</u>	Sub Total Banks
Deposito			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maspion	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Maspion
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000.000	300.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (30 Juni 2015: Nihil; 31 Desember 2014:USD400.000)	--	4.976.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (30 Juni 2015: Nil; 2014:USD400,000)
Sub Jumlah Deposito	<u>5.300.000.000</u>	<u>10.276.000.000</u>	Sub Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>34.913.955.499</u>	<u>17.659.223.755</u>	Total Cash and Cash Equivalents

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Tingkat Bunga Deposito	
Rupiah	7,50% - 10,00%
USD	-
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan/month

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Asuransi Mitra Maparya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.000.000 untuk masing-masing pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo bank dan deposito pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (CONTINUED)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		<i>Interest Rates on Time Deposits</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>USD</i>
		<i>Maturity Period of Time Deposits</i>

The Group have insured their money delivery from/to the Group's office from/to numbers of banks to PT Asuransi Mitra Maparya for a sum insured of Rp50,000,000, as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

All bank and time deposits balances as of June 30, 2015 and December 31, 2014 represent balances to third parties.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak Ketiga:	
PT Bintang Toedjoe	13.162.920.641
PT Dankos Farma	9.125.633.357
PT Phapros Tbk	7.561.026.000
PT Java Prima Abadi	7.116.340.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	6.784.003.150
PT Hexpharm Jaya Laboratories	6.515.377.372
PT Dexa Medica	6.267.362.198
PT Kalbe Farma Tbk	4.008.604.198
PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	3.282.514.400
PT Darya Varia Tbk	2.795.656.000
PT Indofarma (Persero) Tbk	2.792.540.060
PT Sanghiang Perkasa	2.766.159.933
PT Sanbe Farma	2.128.786.000
PT Kino Indonesia	2.025.631.166
Lain-lain (di bawah Rp 2 milyar)	65.931.909.753
Jumlah	142.264.464.228

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Belum Jatuh Tempo	96.442.328.458
Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	29.895.127.108
31 - 60 Hari	12.118.148.901
61 - 90 Hari	2.383.653.051
> 90 Hari	1.425.206.710
Jumlah	142.264.464.228

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on Customers

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Third Parties:
		PT Bintang Toedjoe
		PT Dankos Farma
		PT Phapros Tbk
		PT Java Prima Abadi
		PT Kimia Farma (Persero) Tbk
		PT Hexpharm Jaya Laboratories
		PT Dexa Medica
		PT Kalbe Farma Tbk
		PT Ifars Pharmaceutical Laboratories
		PT Darya Varia Tbk
		PT Indofarma (Persero) Tbk
		PT Sanghiang Perkasa
		PT Sanbe Farma
		PT Kino Indonesia
		Others (below to Rp 2 Billion)
		Total

b. By Aging Categories

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		<i>Current</i>
		<i>Past Due:</i>
		<i>1 - 30 Days</i>
		<i>31 - 60 Days</i>
		<i>61 - 90 Days</i>
		<i>> 90 Days</i>
		Total

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	141.101.916.300
Mata Uang Asing (2015: USD 87,199.81; 2014: USD 287,059.25)	1.162.547.928
Jumlah	<u>142.264.464.228</u>

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan manajemen juga berkeyakinan bahwa piutang usaha seluruhnya dapat ditagih.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11 dan 31).

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

c. By Currencies

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	143.636.351.540	Rupiah
		Foreign Currency
		(2015: USD 87,199.81; 2014: USD 287,059.25)
Jumlah	<u>147.207.368.613</u>	Total

The Group did not provide allowance for impairment of trade receivables since there was no indication of impairment issue, and the management also believes that all receivables are collectible.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, subsidiaries' trade receivables are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 11 and 31).

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Bahan Baku dan Kemasan	104.180.234.368
Barang Jadi	22.949.698.527
Barang dalam Proses	10.805.292.824
Jumlah	<u>137.935.225.719</u>

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD9.450.000 dan USD9.450.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan milik entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11 dan 31).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

6. INVENTORIES

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	81.952.945.681	Raw and Packaging Materials
	27.155.715.014	Finished Goods
	10.510.118.966	Work in Process
Jumlah	<u>119.618.779.661</u>	Total

The Group have insured all inventories against such risks to PT Asuransi Mitra Maparya, for a sum insured of USD9,450,000 and USD9,450,000 for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses of the insured assets.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, subsidiaries's inventories are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 11 and 31).

Management of the Group believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment on inventories and there are no obsolete inventories.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	--	1.714.733.376
Pajak Penghasilan Pasal 28 A Tahun 2013	--	4.698.139.408
Jumlah	--	6.412.872.784

Pajak Penghasilan Pasal 28 A merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan milik Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp2.772.044.350 dan Rp1.926.095.058 untuk tahun fiskal 2013.

Pada bulan Maret 2015, Avesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan No.00011/406/13/431/15 untuk tahun fiskal 2013, sebesar Rp1.732.329.350. Avesta telah menerima restitusi tersebut pada bulan April 2015. Adapun selisih nilai restitusi antara nilai pada SKPLB dan klaim yang diajukan yaitu sebesar Rp1.039.715.000 telah dibebankan pada periode berjalan.

Pada bulan Maret 2014, Avesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan No.00012/406/12/431/14 untuk tahun fiskal 2012, sebesar Rp3.036.912.788. Avesta telah menerima restitusi tersebut pada bulan April 2014. Adapun selisih nilai restitusi antara nilai pada SKPLB dan klaim yang diajukan yaitu sebesar Rp744.627.000 telah dibebankan pada periode berjalan.

Pada bulan April 2015, Indogravure, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan No. 00022/406/13/415/15 untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp1.151.257.309. Indogravure telah menerima restitusi tersebut pada bulan April 2015. Adapun selisih nilai restitusi antara nilai pada SKPLB dan klaim yang diajukan yaitu sebesar Rp774.837.749 telah dibebankan pada periode berjalan.

Pada bulan April 2014, Indogravure, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan No. 00033/406/12/2014 untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp579.687.580. Berdasarkan SKPLB PPh Badan tersebut, sebagian digunakan untuk kompensasi atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00147/207/12/415/14 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN No. 00162/107/12/415/14 masing-masing sebesar Rp101.883.978 dan Rp10.188.398. Sisa nilai restitusi sebesar Rp467.615.204 telah diterima Indogravure pada bulan Mei 2014. Selisih nilai restitusi pada SKPLB dengan nilai yang diajukan yaitu sebesar Rp295.366.353 telah dibebankan pada tahun berjalan.

7. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Subsidiaries
		<i>Value Added Tax Income Tax Article 28 A Year 2013</i>
	1.714.733.376	
	4.698.139.408	
	6.412.872.784	Total

Income Tax Article 28 A represents overpayment of corporate income tax of Avesta and Indogravure, subsidiaries, amounted to Rp2,772,044,350 and Rp1,926,095,058 for fiscal year 2013, respectively.

On March 2015, Avesta, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for overpayment of income tax No.00011/406/13/431/15 for fiscal year 2013 amounted to Rp1,732,329,350. Avesta has received such restitution on April 2015. The difference between restitution on SKPLB and claim proposed amounted to Rp1,039,715,000 has been charged in current period.

On March 2014, Avesta, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for overpayment of income tax No.00012/406/12/431/14 for fiscal year 2012 amounted to Rp3,036,912,788. Avesta has received such restitution on April 2014. The difference between restitution on SKPLB and claim proposed amounted to Rp744,627,000 has been charged in current period.

On April 2015, Indogravure, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for overpayment of income tax No. 00022/406/13/415/15 for fiscal year 2013 amounted to Rp1,151,257,309. Indogravure has received such restitution on April 2015. The difference between restitution on SKPLB and claim proposed amounted to Rp774,837,749 has been charged in current period.

On April 2014, Indogravure, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for overpayment of income tax No. 00033/406/12/2014 for fiscal year 2012 amounted to Rp579,687,580. Based on tax assessment letter, part of the tax assessment of overpayment has been compensated to tax assessment for underpayment of Value Added Tax (VAT) No. 00147/207/12/415/14 and tax claim letter of VAT No. 00162/107/12/415/14 amounted to Rp101,883,978 and Rp10,188,398 respectively. The remaining of restitution amounted to Rp467,615,204 has been received by Indogravure on May 2014. The difference between restitution on SKPLB and claim restitution proposed amounted to Rp295,366,353 has been charged in current year.

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7. TAXATION (CONTINUED)

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(10.227.996.000)	(10.274.463.216)	Current Tax
Pajak Tangguhan	349.697.919	--	Deferred Tax
Sub Jumlah Entitas Anak	<u>(9.878.298.081)</u>	<u>(10.274.463.216)</u>	Sub Total Subsidiaries

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	37.298.968.942	41.112.547.526	Consolidated Income Before Tax
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	<u>(37.389.141.791)</u>	<u>(31.156.230.267)</u>	Income Before Income Tax of Subsidiaries
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(90.172.849)	9.956.317.259	Income Before Income Tax of the Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban Usaha	--	--	Operating Expense
Pendapatan Dividen	--	(9.941.622.597)	Dividend Income
Penghasilan Bunga	(202.631.543)	(192.852.856)	Interest Income
Lain-lain	882.880	--	Miscellaneous
	<u>(201.748.663)</u>	<u>(10.134.475.453)</u>	
Rugi Fiskal	(291.921.512)	(178.158.194)	Fiscal Loss
Rugi Fiskal - Juni 2015	(291.921.512)	--	Tax Loss - June 2015
Rugi Fiskal - Juni 2014	--	(178.158.194)	Tax Loss - June 2014
Rugi Fiskal - Tahun 2014	(3.421.366)	(3.421.366)	Tax Loss - Year 2014
Rugi Fiskal - Tahun 2013	(963.758.253)	(963.758.253)	Tax Loss - Year 2013
Rugi Fiskal - Tahun 2011	(216.999.296)	(216.999.296)	Tax Loss - Year 2011
Rugi Fiskal - Tahun 2010	--	(11.405.560.646)	Tax Loss - Year 2010
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(1.476.100.427)</u>	<u>(12.767.897.755)</u>	Total Accumulated Tax Losses

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7. TAXATION (CONTINUED)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax Expenses (Continued)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Perusahaan	--	--	<i>Estimated Corporate Income Tax - The Company</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	10.227.996.000	10.274.463.216	<i>Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	<u>10.227.996.000</u>	<u>10.274.463.216</u>	<i>Estimated Corporate Income Tax - Consolidated</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Deducted :</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Perusahaan	--	--	<i>Prepayment of Income Taxes The Company</i>
Entitas Anak	(7.921.554.853)	(7.836.897.295)	<i>Subsidiaries</i>
Konsolidasian	<u>(7.921.554.853)</u>	<u>(7.836.897.295)</u>	<i>Consolidated</i>
Taksiran Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	--	--	<i>Estimated Tax Payable (Over Payment) Corporate Income Tax The Company</i>
Entitas Anak (Catatan 7.a dan 7.d)	2.306.441.147	2.437.565.921	<i>Subsidiaries (Notes 7.a and 7.d)</i>
Jumlah	<u>2.306.441.147</u>	<u>2.437.565.921</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows :

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	37.298.968.942	41.112.547.526	<i>Income Before Income Tax</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	9.324.742.236	10.278.136.882	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Pembulatan	9.324.742.000	10.278.136.000	<i>Rounded</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - Konsolidasian	(93.872.184)	(71.325.861)	<i>Income subject to final tax - Consolidated</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan - Konsolidasian	<u>647.428.265</u>	<u>67.653.077</u>	<i>Non deductible expense adjustment due to change in tax rate - Consolidated</i>
Beban pajak penghasilan Konsolidasian	<u>9.878.298.081</u>	<u>10.274.463.216</u>	Income Tax Expenses - Consolidated

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7. TAXATION (CONTINUED)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income tax based on taxation of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Akumulasi Rugi						Accumulated Tax
Fiskal	1.517.051.826	(1.517.051.826)	--	--	--	Loss
Penyisihan Rugi						Provision of Tax
Fiskal	(142.051.826)	142.051.826	--	--	--	Loss
	1.375.000.000	(1.375.000.000)	--	--	--	
Entitas Anak						Subsidiary
Indogravure	709.256.291	(20.940.332)	688.315.959	556.506.815	1.244.822.774	Indogravure
Sub Jumlah	2.084.256.291	(1.395.940.332)	688.315.959	556.506.815	1.244.822.774	Sub Total
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak						Subsidiary
Avesta	(1.296.173.641)	136.153.559	(1.160.020.082)	(206.808.896)	(1.366.828.978)	Avesta
Sub Jumlah	(1.296.173.641)	136.153.559	(1.160.020.082)	(206.808.896)	(1.366.828.978)	Sub Total
Jumlah	788.082.650	(1.259.786.773)	(471.704.123)	349.697.919	(122.006.204)	Total

Penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari sebagian aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Provision for deferred tax asset assessment is established because there is no assurance on realization of the deferred tax assets in the future.

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7. TAXATION (CONTINUED)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak terdiri dari:

Details of deferred tax assets (liabilities) of subsidiaries consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
Avesta						Avesta
Penyusutan	(3.020.814.863)	93.074.607	(2.927.740.256)	(177.185.249)	(3.104.925.505)	Depreciation
Sewa Pembiayaan	--	(61.333.670)	(61.333.670)	(50.754.183)	(112.087.853)	Financial Lease
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1.724.641.227	104.412.617	1.829.053.844	21.130.536	1.850.184.380	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Sub Jumlah	(1.296.173.636)	136.153.554	(1.160.020.082)	(206.808.896)	(1.366.828.978)	Sub Total
Indogravure						Indogravure
Penyusutan	(240.160.398)	(253.007.489)	(493.167.887)	426.038.382	(67.129.505)	Depreciation
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	949.416.689	232.067.157	1.181.483.846	130.468.433	1.311.952.279	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Sub Jumlah	709.256.291	(20.940.332)	688.315.959	556.506.815	1.244.822.774	Sub Total
Jumlah	(586.917.345)	115.213.222	(471.704.123)	349.697.919	(122.006.204)	Total

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

Entitas Anak	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 29	2.306.441.147	3.800.902.048	Article 29
Pasal 25	565.974.425	584.216.354	Article 25
Pasal 21	445.647.079	489.785.384	Article 21
Pasal 23	22.657.630	7.997.520	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	602.096.048	--	Value Added Tax - Vat Out
Jumlah	3.942.816.329	4.882.901.306	Total

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

The following is the summary of the significant tax assessment received by the Group in June 30, 2015 and December 31, 2014.

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7. TAXATION (CONTINUED)

d. Utang Pajak (Lanjutan)

d. Taxes Payable (Continued)

Avesta, Entitas Anak

Terkait dengan pemeriksaan pajak tahun 2012, pada bulan Maret 2014, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 sebesar Rp24.696.904, SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp24.711.180 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp972.829.974. Seluruh kurang bayar pajak tersebut telah diselesaikan di tahun 2014.

Avesta, a Subsidiary

In relation with the result of tax assesment for year 2012, in March 2014, the Company has received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Income Tax Article 23 amounting Rp24,696,904, SKPKB of Income Tax Article 21 amounted Rp24,711,180 and Value Added Tax (VAT) amounted to Rp972,829,974. Such underpayments have been settled in 2014.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	2.263.334.022	8.388.083.768	Advance for Purchasing of Raw Materials Prepaid Expenses
Biaya dibayar di muka	1.755.409.543	2.173.463.702	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	329.921.438	135.274.692	Others (each below of Rp100 million)
Jumlah	4.348.665.003	10.696.822.162	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)	30 Juni 2015 / June 30, 2015	
Harga Perolehan						Acquisition Cost:
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	860.420.854	--	--	--	860.420.854	Land
Bangunan dan Prasarana	15.814.260.936	--	--	--	15.814.260.936	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	131.212.124.572	6.016.298.488	--	--	137.228.423.060	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	30.784.503.800	1.284.815.080	--	--	32.069.318.880	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	7.964.946.972	25.481.133	(593.758.181)	--	7.396.669.924	Vehicles
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Financial Lease</u>
Kendaraan	1.176.186.290	795.542.610	--	--	1.971.728.900	Vehicles
Jumlah	187.812.443.424	8.122.137.311	(593.758.181)	--	195.340.822.554	Total

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)	30 Juni 2015 / June 30, 2015	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	8.596.411.273	445.114.610	--	--	9.041.525.883	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	102.035.776.359	4.003.517.726	--	--	106.039.294.085	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	24.788.134.202	860.941.670	--	--	25.649.075.865	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	6.202.781.546	698.764.059	(518.629.014)	--	6.382.916.591	Vehicles
Sewa Pembiayaan						Financing Lease
Kendaraan	107.823.692	30.392.881	--	--	138.216.573	Vehicles
Jumlah	141.730.927.072	6.038.730.946	(518.629.014)	--	147.251.028.997	Total
Jumlah	46.081.516.352				48.089.793.557	Total
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Harga Perolehan						Acquisition Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	860.420.854	--	--	--	860.420.854	Land
Bangunan dan Prasarana	15.814.260.936	--	--	--	15.814.260.936	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	129.313.081.946	2.730.250.138	(831.207.512)	--	131.212.124.572	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	29.307.336.979	2.360.056.821	(882.890.000)	--	30.784.503.800	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	7.283.634.772	689.000.200	(7.688.000)	--	7.964.946.972	Vehicles
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan	--	1.176.186.290	--	--	1.176.186.290	Vehicles
Jumlah	182.578.735.487	6.955.493.449	(1.721.785.512)	--	187.812.443.424	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	7.908.632.560	687.778.713	--	--	8.596.411.273	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	97.229.196.528	5.637.787.343	(831.207.512)	--	102.035.776.359	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	23.426.400.238	2.221.407.617	(859.673.646)	--	24.788.134.202	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	5.119.785.807	1.090.683.739	(7.688.000)	--	6.202.781.546	Vehicles
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan	--	107.823.692	--	--	107.823.692	Vehicles
Jumlah	133.684.015.133	9.745.481.104	(1.698.569.158)	--	141.730.927.072	Total
Jumlah	48.894.720.354				46.081.516.352	Total

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban Pabrikasi	5.360.588.975
Beban Usaha	678.141.968
Jumlah	<u>6.038.730.943</u>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Harga Jual	297.318.181
Nilai Buku	(75.129.167)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	<u>222.189.014</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan atau "HGB" berjangka waktu 20-30 tahun, yang akan berakhir tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap entitas anak masing-masing pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman entitas anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia (Catatan 11 dan 31).

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD14.310.000 dan Rp44.341.525.000 pada 30 Juni 2015 dan USD14.310.000 dan Rp46.419.850.000 pada 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	4.181.052.949	<i>Manufacturing Expenses</i>
	529.680.199	<i>Operating Expenses</i>
Jumlah	<u>4.710.733.148</u>	Total

Disposal of fixed assets is as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	--	<i>Selling Price</i>
	--	<i>Net Book Value</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	<u>--</u>	Gain on Sales of Fixed Assets

The Group owns several lots of land in Bekasi with Building Rights Title for a period of 20-30 years, due on 2018. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Subsidiaries' fixed assets on June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, are used as collateral for their loans from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Notes 11 and 31).

Fixed assets with direct ownership have been insured to PT Asuransi Mitra Maparya against fire, flood, theft, and other risks with sum insured of USD14,310,000 dan Rp44.341.525.000 in June 30, 2015 and USD14,310,000 dan Rp46.419.850.000 in December 31, 2014.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of fixed assets individually at the end of the year, management believes that no provision for impairment of fixed assets.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON CURRENT ASSETS

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang Muka Pembelian Tanah	14.920.847.375	--	Advance for Purchase of Land
Goodwill	898.898.670	898.898.669	Goodwill
Lain-lain	34.404.390	68.808.763	Others
Jumlah	15.854.150.435	967.707.432	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian tanah pada Avesta, Entitas Anak, seluas 28.410 m² yang terletak di daerah Kampung Kalenderwak RT 004/ RW 01 Desa Karang Sari, Kecamatan Cikarang Timur, Bekasi, dalam rangka kegiatan ekspansi usahanya.

Advances for purchase of land represents an advance in connection with the purchase of land Avesta, the Subsidiary, covering an area of 28,410 m² which is located in the village of Kalenderwak RT 004 / RW 01 Karang Sari, District East Cikarang, Bekasi, in regards to its business expansion.

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of Avesta and fair value of net assets acquired at the date of acquisition.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pengujian pengukuran nilai goodwill telah dilakukan pada tingkat unit

In June 30, 2015 and December 31, 2014, goodwill has been tested for impairment on a cash-generating units level.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for value-in-use calculations are as follows:

Tingkat Pertumbuhan Setelah Lima Tahun	10%
Tingkat Diskonto Sebelum Pajak	5,75%

Growth Rate after Five Years
Pre-Tax Discount Rate

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.

Tingkat diskonto sebelum pajak adalah tingkat diskonto setelah pajak disesuaikan untuk mencerminkan jumlah spesifik dan waktu dari arus kas pajak masa mendatang. Mendiskontokan arus kas setelah pajak pada tingkat diskonto setelah pajak dan mendiskontokan arus kas sebelum pajak pada tingkat diskonto sebelum pajak akan memberikan hasil yang sama.

The pre-tax discount rate is the post-tax discount rate adjusted to reflect the specific amount and timing of the future tax cash flows. Discounting post-tax cash flows at a post-tax discount rate and discounting pre-tax cash flows at a pre-tax discount rate will give the same result.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan pengujian tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, based on such testing Management believes that there is no impairment of goodwill.

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	2.387.195.272	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	--	2.387.195.272	Total

11. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Indogravure, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas kredit dari NISP berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 19 September 2014 melalui Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 320/CBL/PPP/IX/2014 mengenai perubahan fasilitas kredit, Indogravure memperoleh beberapa fasilitas kredit dari NISP, antara lain:

- a. Fasilitas *Demand Loan (DL)*
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp6.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2015. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12,50% (*Floating*).
- b. Fasilitas Rekening Koran (R/K)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2015. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12,50% (*Floating*).
- c. Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD3.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 September 2015.
- d. FX Line
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD600.000 yang akan berakhir pada 28 September 2015.

Pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertipikat Hak Tanggungan No.8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008 dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No.970/2013 tertanggal 25 Januari 2013, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh mesin dan peralatan Indogravure; piutang usaha, persediaan dan mesin-mesin, dimana nilai fidusia gabungan atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan yang dijamin sebesar Rp61.525.000.000.

11. BANK LOANS (CONTINUED)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Indogravure, subsidiary, obtained credit facilities from NISP based on credit facilities agreement deed No. 14 dated August 14, 2000 by notarial deed of Hendra Karyadi, S.H., which has been amended for several times, most recently on September 19, 2014 through the Deed of Amendment to the Loan Agreement No. 320/CBL/PPP/IX/2014 regarding changes in the credit facility, Indogravure obtained credit facilities from NISP, among others:

- a. *Demand Loan Facility (DL)*
Represents short term loan with maximum limit of Rp6,000,000,000 which will be due on September 28, 2015. This loan is used as working capital credit and charged by annual interest rate at 12,50% (Floating).
- b. *Overdraft Facility (OD)*
Represents short term loan with maximum limit of Rp2,000,000,000 which will be due on September 28, 2015. This loan is used for working capital and beared annual interest rate at 12,50% (Floating).
- c. *Letter of Credit Facility*
Represents facility that use to purchase of raw material with credit limit of USD3,000,000. This facility will be due on September 28, 2015.
- d. *FX Line*
Represent facility for payment of transaction foreign currency with credit limit of USD600,000 which will be due on September 28, 2015.

The loan is secured by Mortgage Ranked First of Rp20,000,000,000, as stipulated in the Encumbrance Certificate No.8944/2008 dated August 8, 2008 and Mortgage Ranked Second Rp1,400,000,000, as provided in the Certificate of Mortgage Ranked Second 970/2013 dated January 25, 2013, those loans are secured by land with Building Rights Title No. 00339/Rempoa under name of Indogravure which is located at Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); all Indogravure's machines and equipment; accounts receivables, inventory and machines, which total fiducia amount for machines, equipment, accounts receivables and inventory amounting to Rp61,525,000,000.

11. UTANG BANK (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Indogravure harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari laba yang diperoleh dan belum dibagi atau saham bonus dari kapitalisasi cadangan.

Adapun fasilitas pinjaman di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2015 sesuai dengan surat pemberitahuan persetujuan perpanjangan sementara jangka waktu fasilitas pinjaman pada tanggal 9 Juli 2015.

Saldo utang bank pada 31 Desember 2014 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Februari 2015.

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)
Pihak Ketiga	
PT Toyo Ink Indonesia	9.610.409.893
Kokusai Pulp and Paper Co.,Ltd	7.743.747.041
PT Inkote Indonesia	5.663.921.156
PT Alumindo Light Metal Industry	4.930.906.044
Rajamas International Trading Company Ltd	4.787.521.200
Hanwha Corporation	4.465.553.400
PT Perdana Inkote Chemindo	2.551.361.828
PT Intibumi Alumindotama Industry	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Milyar)	26.580.653.947
Jumlah	66.334.074.509

11. BANK LOANS (CONTINUED)

Based on agreement, Indogravure is required to comply with several restriction among others, Indogravure is required to obtain prior consent from NISP in order to:

- Change the Composition of the Board of Directors;
- Engaging merger or consolidation with other company;
- Change the scope of activities;
- Transferring assets;
- Obtaining new financial facilities from other party;
- Pledging the Company's asset;
- Providing the loan to other party; and
- Make payments to shareholders except those derived from profits earned and not split or bonus shares from the capitalization of reserves.

Such loan facilities have been extended up to September 28, 2015 based on approval notification letter for temporary term of the loan facility on July 9, 2015.

All bank loans as of December 31, 2014 have been settled on February 17, 2015.

12. TRADE PAYABLES

a. By Suppliers

	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
		Third Parties
		PT Toyo Ink Indonesia
		Kokusai Pulp and Paper Co.,Ltd
		PT Inkote Indonesia
		PT Alumindo Light Metal Industry
		Rajamas International Trading Company Ltd
		Hanwha Corporation
		PT Perdana Inkote Chemindo
		PT Intibumi Alumindotama Industry
		Other (each below to Rp2 Billion)
	58.945.793.125	Total

12. UTANG USAHA (LANJUTAN)

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Belum Jatuh Tempo	36.399.051.316
Sudah Jatuh Tempo	
1 - 30 Hari	10.993.830.811
31 - 60 Hari	12.092.883.484
61 - 90 Hari	4.330.688.224
>90hari	2.517.620.674
Jumlah	<u>66.334.074.509</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	35.964.567.402
Mata Uang Asing	
USD	
(30 Juni 2015: USD2.274.185,44; 31 Desember 2014: USD2.132.447,69)	30.319.440.330
SGD	
(30 Juni 2015 : SGD5.060; 31 Desember 2014 : SGD6.375;)	50.066.777
GBP	
(30 Juni 2015 : GBP Nihil; 31 Desember 2014: GBP1.960)	--
JPY	
(30 Juni 2015 : JPY Nihil; 31 Desember 2014: JPY8.801)	--
EUR	
(30 Juni 2015 : EUR Nihil; 31 Desember 2014: EUR747)	--
Jumlah	<u>66.334.074.509</u>

12. TRADE PAYABLES (CONTINUED)

b. By Aging Categories

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	39.081.613.351	Current
		Past Due
	13.615.927.087	1 - 30 Days
	4.144.683.308	31 - 60 Days
	1.867.491.908	61 - 90 Days
	236.077.471	> 90 Days
Jumlah	<u>58.945.793.125</u>	Total

c. By Currencies

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	32.217.234.971	Rupiah
		Foreign Currencies
		USD
	26.527.649.264	(June 30, 2015: USD2,274,185.44; December 31, 2014: USD2,132,447.69)
		SGD
	59.896.353	(June 30, 2015: SGD5,060; December 31, 2014: SGD6,375)
		GBP
	37.965.866	(June 30, 2015: GBP Nil; December 31, 2014: GBP 1,960)
		JPY
	91.746.658	(June 30, 2015: JPY Nil; December 31, 2014: JPY8,801)
		EUR
	11.300.013	(June 30, 2015: EUR Nil; December 31, 2014: EUR747)
Jumlah	<u>58.945.793.125</u>	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Dividen	1.666.434.569
Uang Muka Pelanggan	650.461.802
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.344.680.362
Jumlah	<u>3.661.576.733</u>

13. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1.666.434.569	Dividend
	424.332.965	Advances from Customers
	1.987.649.208	Others (each below of Rp500 million)
Jumlah	<u>4.078.416.742</u>	Total

14. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dana Pensiun	3.893.695.299	1.632.302.539	Pension Fund
Listrik	1.029.473.310	685.849.315	Electricity
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1.003.008.486	171.974.479	Others (each below of Rp200 million)
Jumlah	5.926.177.095	2.490.126.333	Total

14. ACCRUED EXPENSES

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Avesta, entitas anak, melakukan transaksi pembiayaan atas kendaraan dengan masa pembiayaan satu tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun 2015	510.212.643	552.539.454	Payment Mature in Year 2015
Pembayaran minimum sewa pembiayaan	510.212.643	552.539.454	Minimum Capital Lease Payments:
Bunga	(15.107.575)	(17.277.420)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum Pembiayaan	495.105.068	535.262.034	Present Value of Minimum Lease Payment
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	495.105.068	535.262.034	Current portion of long-term liabilities

15. FINANCE LEASE LIABILITIES

Avesta, a subsidiary, engaged in lease transaction for vehicles with lease term of one years and will be due in various dates. The lease payment in the future is as follows:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Pensiun

Avesta, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack (DPACP) yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 2 Juni 1997 dalam Surat Keputusannya No. Kep-316/KM.17/1997.

Pendanaan Dana Pensiun berasal dari kontribusi Avesta yaitu sebesar 11,37% dari penghasilan dasar pensiun.

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pension Program

Avesta, a subsidiary, held a fixed employee benefit pension program for all employees. This program provides employee benefit based on pension income scheme and year of service of the employees.

This program is managed by Avesta Continental Pack Pension Fund (DPACP) whose deed of establishment was approved by the Finance Minister of Republic of Indonesia dated June 2, 1997 in his Decision Letter No. Kep-316/KM.17/1997.

The Financing of Pension Fund is funded solely from Avesta contribution that is 11,37% from the pension basic income.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG 16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(LANJUTAN) (CONTINUED)**

Mutasi biaya dibayar di muka (*prepayment*) bersih dana pensiun adalah sebagai berikut:

A movement of net prepayment of pension fund is as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2014/ December 31, 2014 (Disajikan	
Saldo Awal	(348.738.263)	(752.551.809)	<i>Beginning Balance</i>
Biaya yang Diakui Pada Laporan Laba Rugi	(1.085.032.395)	(1.592.799.393)	<i>Expenses on Statements of Profit or Loss</i>
Biaya yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain	(2.804.093.883)	233.857.929	<i>Expenses (Income) on Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Manfaat Iuran Bersih yang Dibayarkan ke Aset Program	855.608.817 43.250.806	-- 1.762.755.010	<i>Paid Benefits Net Contribution Payment to Plan Assets</i>
Saldo Akhir	(3.339.004.918)	(348.738.263)	<i>Ending Balance</i>

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (disajikan kembali) didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tanggal 14 Agustus 2015. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

Estimated actuarial obligations as of June 30, 2015 and December 31, 2014 (restated) were based on the actuarial valuation prepared by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, as stated in its report dated on August 14, 2015. The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99/ Indonesian Mortality Table 99	<i>Mortality Table</i>
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	Juni 2015: 8% (2014: 8%) per tahun/per annum	<i>Estimated Future Salary Increase</i>
Tingkat Diskonto	Juni 2015 (2014: 8.50%) per tahun/per annum	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Cacat	0,1% TMI 99/0.1% TMI 99	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	0,3% per tahun/0.3% per annum	<i>Resignation Rate</i>
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,3% per tahun/0.3% per annum	<i>Early Retirement Rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

Rincian dari nilai kini liabilitas, nilai wajar aset program dan surplus atau defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of liabilities, fair value of plan assets and surplus or deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended June 30, 2015 and previous four annual periods are as follows:

	(Disajikan Kembali/Restated)					
	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Nilai Kini Liabilitas	(28.291.143.971)	(24.228.848.713)	21.030.086.827	18.141.079.282	14.823.350.761	<i>Present Value of Liabilities</i>
Nilai Wajar Aset Program	24.952.139.053	23.880.110.450	20.277.535.018	17.178.085.614	13.732.815.284	<i>Fair Value of Plan Asset</i>
Status Pendanaan	(3.339.004.918)	(348.738.263)	41.307.621.845	35.319.164.896	28.556.166.045	<i>Deficit Program</i>

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (LANJUTAN) 16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan undang-undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasti yang tersedia dalam program dana pensiun. Entitas anak memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Diakui pada Laba (Rugi)		
Beban Jasa Kini	955.965.595	86.810.416
Beban Bunga	799.517.252	96.442.404
Biaya Jasa Lalu - Non Vested	--	24.474.900
Kerugian Aktuarial	--	5.073.963
Jumlah Laba (Rugi)	<u>1.755.482.847</u>	<u>212.801.682</u>
Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lainnya		
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	1.520.926.112	--
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya	<u>1.520.926.112</u>	<u>--</u>
Jumlah	<u>3.276.408.959</u>	<u>212.801.682</u>

Employee Benefit Program

The Group recognizes the liabilities of difference between post employment benefit based on Labor Law and defined contribution plan which available in pension fund program. The subsidiary provides unfunded fixed employee benefits for employee that meet the requirement in accordance with Labor Law.

Post employment benefits expenses which recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

In Profit and Loss
Current Service Cost
Interest Cost
Past Service Cost-Non Vested
Actuarial Losses
Total Profit (Loss)
In Other Comprehensive Income - OCI
Actuarial Loss (Gain)
Total Other Comprehensive Income

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2014/ December 31, 2014 (Disajikan)	
Liabilitas Jangka Panjang			Non Current Liabilities
Saldo Awal	12.042.150.762	10.696.231.664	Beginning Balance
Beban (Pendapatan)	1.755.482.847	2.780.608.433	Net Expenses
Pembayaran Manfaat	(1.149.086.969)	(1.434.689.336)	Paid Benefit
Saldo Akhir	<u>12.648.546.640</u>	<u>12.042.150.761</u>	Ending Balances
Penghasilan Komprehensif Lain - (Catatan 32)			Other Comprehensive Income - (Note 32)
Saldo Awal	7.583.658.755	5.831.209.764	Beginning Balance
Penambahan	1.520.926.112	1.752.448.991	Addition
Saldo Akhir	<u>9.104.584.867</u>	<u>7.583.658.755</u>	Ending Balances
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	<u>21.753.131.507</u>	<u>19.625.809.516</u>	Present Value of Benefits Obligation

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (LANJUTAN) **16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)**

Asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 14 Agustus 2015, dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, in its report on August 14, 2015, in determining the actuarial valuation are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99/ Indonesian Mortality Table 99	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji		Estimated Future Salary Increase
Dimasa Datang	2015: (2014: 8%) per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Diskonto	2015: (2014: 8.50%) per tahun/per annum	Disability Rate
Tingkat Cacat	0,1% TMI 99/0.1% TMI 99	Resignation Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0,3% per tahun/0.3% per annum	Early Retirement Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,3% per tahun/0.3% per annum	Method
Metode	Projected Unit Credit	

Rincian dari nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended June 30, 2015 and previous four annual periods are as follows:

	(Disajikan Kembali/Restated)					
	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Nilai Kini Liabilitas	21.753.131.506	19.625.809.516	16.527.441.427	13.715.843.123	10.941.947.467	Present Value of Liabilities
Defisit Program	21.753.131.506	19.625.809.516	16.527.441.427	13.715.843.123	10.941.947.467	Deficit Program
Penyesuaian						Experience Adjustment on Liability Program
Pengalaman Pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak dan pendapatan komprehensif lain, sebagai berikut:

17. NON-CONTROLLING INTEREST

This accounts represents non-controlling interest and other comprehensive income in net assets of subsidiaries are as follow:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Jumlah Tercatat Awal Tahun	96.199.778.523	81.271.414.165	Beginning Balance Carrying Amount
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun Berjalan Anak Perusahaan	10.205.347.747	21.897.407.477	Minority Interest of Subsidiaries' Current Year Net Income
Bagian Minoritas atas Pendapatan Komprehensif Lain	344.856.382	499.334.283	Minority Interest of Subsidiaries' Other Comprehensive Income
	106.749.982.652	103.668.155.925	
Dikurangi: Dividen	--	(7.468.377.402)	Less: Dividend
Jumlah	106.749.982.652	96.199.778.523	Total

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (LANJUTAN)

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak dan pendapatan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Entitas Anak			Subsidiaries
Avesta	54.363.692.444	49.193.143.377	Avesta
Indogravure	52.386.290.208	47.006.635.146	Indogravure
Jumlah	<u>106.749.982.652</u>	<u>96.199.778.523</u>	Total

Kepentingan non pengendali atas laba bersih entitas anak untuk periode enam bulan masing-masing yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Entitas Anak			Subsidiaries
Avesta	5.170.549.067	5.730.704.547	Avesta
Indogravure	5.379.655.062	6.464.342.582	Indogravure
Jumlah	<u>10.550.204.129</u>	<u>12.195.047.129</u>	Total

17. NON-CONTROLLING INTEREST (CONTINUED)

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries and other comprehensive income in consolidated statements of financial position are as follow:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Entitas Anak			Subsidiaries
Avesta	54.363.692.444	49.193.143.377	Avesta
Indogravure	52.386.290.208	47.006.635.146	Indogravure
Jumlah	<u>106.749.982.652</u>	<u>96.199.778.523</u>	Total

Non-controlling interest in net income for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 of subsidiaries in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follow:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Entitas Anak			Subsidiaries
Avesta	5.170.549.067	5.730.704.547	Avesta
Indogravure	5.379.655.062	6.464.342.582	Indogravure
Jumlah	<u>10.550.204.129</u>	<u>12.195.047.129</u>	Total

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

Composition of stockholders of the Company on June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 / June 30, 2015 and December 31, 2014			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Paid in Capital Rp	
Pemegang Saham				Stockholders
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42	38.605.621.000	PT Kingsford Holdings
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40	2.625.000.000	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18	7.379.604.000	Public (Less than 5%)
Jumlah	<u>972.204.500</u>	<u>100,00</u>	<u>48.610.225.000</u>	Total

19. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

19. DIFFERENCE IN TRANSACTION EQUITY CHANGE OF SUBSIDIARY

This account originates from additional paid in capital on Indogravure financial statement which represents donation capital of Rp75,257,215. The additional paid in capital result in Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary amounting to Rp29,357,108.

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Farmasi	298.686.852.932	290.876.340.216	Pharmaceutical
Non Farmasi	70.640.178.976	76.258.595.348	Non Pharmaceutical
Total	<u>369.327.031.908</u>	<u>367.134.935.564</u>	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

In 2015 and 2014, there was no net sales to related parties.

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

During the year 2015, there are no sales to third parties in excess of 10% of net sales.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Bahan Baku Digunakan	257.200.596.630	278.636.192.496	Raw Material Used
Tenaga Kerja Langsung	27.322.434.124	21.469.230.261	Direct Labor
Beban Pabrikasi	25.382.107.998	22.079.574.180	Manufacturing Expenses
Jumlah Beban Produksi	<u>309.905.138.752</u>	<u>322.184.996.937</u>	Total Production Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process
Awal Tahun	10.510.118.966	8.346.446.330	Beginning of the Year
Akhir tahun	(10.805.292.824)	(16.827.596.865)	Ending of the Year
Beban Pokok Produksi	<u>309.609.964.894</u>	<u>313.703.846.402</u>	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal Tahun	27.155.715.014	17.712.104.902	Beginning of the Year
Akhir tahun	(22.949.698.527)	(23.086.559.603)	Ending of the Year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>313.815.981.381</u>	<u>308.329.391.701</u>	Costs of Goods Sold

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada 30 Juni 2015 dan 2014 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials which represent more than 10% of net purchases in June 30, 2015 dan 2014 represent purchases from third parties are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	55.632.913.145	37.291.320.640	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd	37.748.485.708	32.684.974.425	Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd
Jumlah	<u>93.381.398.853</u>	<u>69.976.295.065</u>	Total

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

a. Beban Penjualan

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	3.416.854.396
Biaya Dana Pensiun	654.529.689
Kendaraan	386.702.000
Iklan, Pameran dan Promosi	302.078.736
Perjalanan	194.451.093
Listrik, Air dan Telepon	57.648.589
Biaya Distribusi	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	421.891.208
Jumlah	5.434.155.711

a. Sales Expenses

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	3.194.530.027	Salaries, Wages and Employee Benefits
	261.408.581	Pension Cost
	324.439.788	Vehicles
	260.985.320	Advertising, Exhibitions and Promotions
	113.521.966	Travelling
	159.945.292	Electricity, Water and Telephone
	1.076.528.017	Distribution Cost
	343.279.988	Others (each below of Rp100 million)
Jumlah	5.734.638.979	Total

b. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	5.409.890.136
Biaya Dana Pensiun	825.837.413
Penyusutan (Catatan 9)	678.141.968
Jasa Profesional	400.667.536
Perijinan	285.055.200
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	238.156.946
Listrik, Air dan Telepon	213.622.755
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1.251.152.495
Jumlah	9.302.524.449

b. General and Administrative Expenses

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	4.635.453.585	Salaries, Wages and Employee Benefits
	497.670.418	Pension Cost
	529.680.199	Depreciation (Note 9)
	214.289.686	Professional Fees
	--	License
	327.837.841	Equipments and Office Supplies
	186.568.456	Electricity, Water and Telephone
	2.376.827.141	Others (each below of Rp200 million)
Jumlah	8.768.327.326	Total

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pengembangan Pasar dan Produk	275.123.674
Peralatan dan Perlengkapan	11.840.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	1.883.000
Jumlah	288.846.674
Jumlah Beban Usaha	15.025.526.834

c. Research and Development Expenses

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	34.605.901	Product and Market Development
	--	Equipments and Office Supplies
	30.184.220	Others (each below of Rp10 million)
Jumlah	64.790.121	Total
	14.567.756.426	Total Operating Expenses

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pendapatan Bunga	375.488.736
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	222.189.014
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	261.702.349
	159.799.645
Jumlah	1.019.179.744

b. Beban Lainnya

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(2.559.853.811)
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	(1.039.715.000)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	(149.659.529)
Jumlah	(3.749.228.340)

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Other Income

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	285.303.443	Interest Income
	--	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 9)
	23.769.263	Gain On Foreign Exchange
	461.602.280	Others (each below of Rp100 million)
Jumlah	770.674.986	Total

b. Other Expenses

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	(834.006.886)	Loss on Foreign Exchange - Net Tax Correction, Tax Penalty and Interest
	(588.954.351)	
	(1.879.771.986)	Others (each below of Rp100 million)
Jumlah	(3.302.733.223)	Total

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Dewan Komisaris	127.979.388
Direksi	982.285.710
Jumlah	1.110.265.098

24. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Key management includes board of directors, board of commissioners and other key management personnel (Note 1.b). The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	507.874.185	Board of Commissioners
	1.047.227.517	Board of Directors
Jumlah	1.555.101.702	Total

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebanyak 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba Periode Berjalan	
Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	16.870.466.732
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	972.204.500
Laba per Saham Dasar	17,35
Laba per Saham Dilusian	17,35

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

26. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 271 tanggal 25 Maret 2015 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., disetujui untuk mengalokasikan penambahan dana cadangan sebesar Rp325.938.855 dari laba bersih tahun buku 2014.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 279 tanggal 28 Maret 2014 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp10 per saham dari perolehan laba tahun 2013 yang telah dibagikan melalui dividen pada tanggal 13 Mei 2014 sebesar Rp9.722.045.000. Selain itu juga ditetapkan dana cadangan sebesar Rp197.183.487.

27. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang tingkat pengembalian investasi dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yakni penjualan kemasan fleksible kepada para pelanggan (Catatan 20).

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount as follows:

Number of Shares

The weighted average number of share outstanding for calculating basic outstanding earnings per share 972.204.500 shares, respectively, for the years June 30, 2015 and December 31, 2014.

Earnings per share

Net income per share is as follows :

	30 Juni 2015/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
			Income for The Period Attributable To Equity Holders of The Parent Entity
	18.643.037.179	18.643.037.179	Total Common Outstanding Share (shares)
	972.204.500	972.204.500	Basic Earning per Share
	19,18	19,18	Diluted Earning per Share

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

26. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 251 dated March 25, 2015 by Notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the stockholders approved to allocate additional reserved fund amounted to Rp325,938,855 from net comprehensive income year 2014.

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 279 dated March 28, 2014 by Notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the stockholders approved to distribute dividends amounting Rp10 per shares from 2013 net income that have been distributed through dividends on May 13, 2014 amounting Rp9,722,945,000. Instead of that, also establish a general reserve amounting Rp197,183,487.

27. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as a member of Board of Directors (The Board). The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspective. Group operates and manages the business in single segment which is sales of flexible packaging to customers (Note 20).

28. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

28. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

30 Juni 2015 / June 30, 2015							
	USD	SGD	GBP	EUR	JPY	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset							Assets
Kas dan							Cash and
Setara Kas	125.105	--	--	--	--	1.667.905.459	Cash Equivalents
Piutang Usaha	87.319	--	--	--	--	1.164.132.775	Trade Receivables
Jumlah Aset	212.424	--	--	--	--	2.832.038.235	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2.274.185	5.060	--	--	--	30.369.507.063	Trade Payables
Jumlah Liabilitas	2.274.185	5.060	--	--	--	30.369.507.063	Total Liabilities
Liabilitas-Bersih	(2.061.761)	(5.060)	--	--	--	(27.537.468.829)	Liability - Net
31 Desember 2014 / December 31, 2014							
	USD	SGD	GBP	EUR	JPY	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset							Assets
Kas dan							Cash and
Setara Kas	465.116	--	--	--	--	5.786.049.809	Cash Equivalents
Piutang Usaha	287.059	--	--	--	--	3.571.027.495	Trade Receivables
Total Aset	752.175	--	--	--	--	9.357.077.304	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2.132.448	6.357	1.960	8.801	747	26.728.558.154	Trade Payables
Total Liabilitas	2.132.448	6.357	1.960	8.801	747	26.728.558.154	Total Liabilities
Liabilitas-Bersih	(1.380.273)	(6.357)	(1.960)	(8.801)	(747)	(17.371.480.850)	Liability - Net

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

(i) Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (LANJUTAN)

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
 MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
 (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Financial Risk Management Factors and Policies
 (Continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas dan Setara Kas	34.913.955.499	17.659.223.755	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	142.264.464.228	147.207.368.613	Trade Receivable - Net
Piutang Lain-lain	506.485.675	551.025.614	Other Receivables
Jumlah	177.684.905.402	165.417.617.982	Total

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

(ii) Liquidity Risk

At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015					
	Kurang dari 1 tahun	1-2	2-5	lebih dari 5 tahun	Jumlah/	
	Less Than 1 year	tahun/year	tahun/year	more than 5 year	Total	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:						Financial Liabilities at Amortized cost:
Utang Bank	--	--	--	--	--	Bank Loans
Utang Usaha	66.334.074.509	--	--	--	66.334.074.509	Trade Payables
Utang Sewa Pembiayaan	495.105.068	--	--	--	495.105.068	Financial Lease Liabilities
Utang Lain-lain	3.661.576.733	--	--	--	3.661.576.733	Other Payables
Beban Akrua	5.926.177.095	--	--	--	5.926.177.095	Accrued Expenses
Jumlah	76.416.933.405	--	--	--	76.416.933.405	Total

	30 Juni 2014 / June 30, 2014					
	Kurang dari 1 tahun	1-2	2-5	lebih dari 5 tahun	Jumlah/	
	Less Than 1 year	tahun/year	tahun/year	more than 5 year	Total	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:						Financial Liabilities at Amortized cost:
Utang Bank	9.767.712.186	--	--	--	9.767.712.186	Bank Loans
Utang Usaha	77.620.429.049	--	--	--	77.620.429.049	Trade Payables
Utang Sewa Pembiayaan	-	--	--	--	-	Financial Lease Liabilities
Utang Lain-lain	4.364.673.713	--	--	--	4.364.673.713	Other Payables
Beban Akrua	4.293.919.421	--	--	--	4.293.919.421	Accrued Expenses
Jumlah	96.046.734.369	--	--	--	96.046.734.369	Total

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 28.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp1.376.873.441 dan Rp149.377.711.

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 memiliki tingkat suku bunga mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp22.900.253 dan Rp48.838.561, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

(iii) Foreign Currency Risk

The Group are not significantly exposed to foreign currency risk due to the Group have adequate foreign currencies reserve to cover its raw material purchasing payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of June 30, 2015 and December 31, 2014 based on foreign currency represented in Note 28.

At June 30, 2014 and June 30, 2014, if the Rupiah had weakened by 5% against foreign currency with all other variable held constant, profit for the period would have been lower by Rp1,376,873,441 and Rp149,377,711.

(iv) Interest Rate Risk

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The financial liabilities which owned by the Group as of June 30, 2015 and December 31, 2014 have floating interest rate. The Group strictly monitored the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender.

As per June 30, 2015 and June 30, 2014, if the interest rate had been 50 basis points higher with all other variables held constant, profit for the period would have been lower by Rp22,900,253 and Rp48,838,561, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (LANJUTAN)

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
 MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

b. Fair Value Estimation (Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki instrument keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, Group does not have financial instrument at fair value to profit and loss.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30 2015		31 Desember 2014 / December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	34.913.955.499	34.913.955.499	17.659.223.755	17.659.223.755	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha dan Lain-lain	142.770.949.903	142.770.949.903	147.758.394.227	147.758.394.227	Trade and Other Receivables
	177.684.905.402	177.684.905.402	165.417.617.982	165.417.617.982	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	--	--	2.387.195.272	2.387.195.272	Bank Loan
Utang Usaha dan Lain-lain	69.995.651.242	69.995.651.242	63.024.209.867	63.024.209.867	Trade and Other Payables
Beban Akrual	5.926.177.095	5.926.177.095	2.490.126.333	2.490.126.333	Accrued Expenses
	75.921.828.337	75.921.828.337	67.901.531.472	67.901.531.472	

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and insignificant discount rate implication.

c. Manajemen Permodalan

c. Capital Management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio hutang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total debt (divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by foreign exchange (gains)/losses-net, finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

Strategi Grup selama 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA masing-masing 0,012 dan 0,029 pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

The Group's strategy during June 30, 2015 and December 31, 2014 was to maintain Debt to EBITDA less than 2.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 0,012 and 0,029 in June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).
- Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they

- Estimated useful lives of fixed assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 9).
- Post Employment Benefits and Accrued Pension Fund Expenses
The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang penting (Lanjutan)

- Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar (lanjutan)
Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.
- Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

b. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Pajak Penghasilan
Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS (CONTINUED)

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

- Post Employment Benefits and Accrued Pension Fund Expenses (continued)
Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.
- Fair Value of Financial Instruments
Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

b. Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Income Tax
Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Avesta, entitas anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 30 Juni 2014 melalui Surat Pemberitahuan No. 7497/BLD/2014, Avesta memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 26 Agustus 2015.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 26 Agustus 2015. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.
- c. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 26 Agustus 2015. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.
- d. *FX Line*
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD1.000.000.000 yang akan berakhir pada 26 Agustus 2015.

Saldo pinjaman ini pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah nihil.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp24.290.138.024, tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5, dan piutang usaha milik Avesta dengan nilai sebesar Rp30.168.677.443.

31. COMMITMENT AND AGREEMENT

Avesta, a subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on June 30, 2014 through the Notice Letter No. 7497/BLD/2014, Avesta obtained credit facility from BCA as follows:

- a. *Letter of Credit Facility*
Represents facility that use for guarantee payment to suppliers and or purchase of raw material with credit limit of USD5,000,000. This facility will be due on August 26, 2015.
- b. *Overdraft Loan Facility*
Represents short-term loan which used for working capital with credit limit of Rp20,000,000,000 and will be due on August 26, 2015. This loan facility beared interest rate 11.50% per annum.
- c. *Demand Loan Facility*
Represents short-term loan with credit limit of Rp10,000,000,000 which will be due on August 26, 2015. The purpose of this facility is for repayment to supplier by settlement of matured L/C and Non-L/C. This loan facility beared interest rate 11.50% per annum.
- d. *FX Line*
Represent facility for transaction payment in foreign currency with credit limit of USD1,000,000,000 which will be due on August 26, 2015.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the outstanding balance of this loan is nil.

All of the above facility are pledged with Inventory belongs to Avesta with amount of Rp24,290,138,024, land and building which located in Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5, and Trade receivable belongs to Avesta amounting to Rp30,168,677,443.

32. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Pendapatan komprehensif lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Pendapatan komprehensif lainnya timbul akibat pengukuran kembali liabilitas imbalan manfaat karyawan sebagai dampak penyesuaian PSAK 24, "Imbalan Kerja" Revisi 2013. Pendapatan komprehensif lainnya ini selanjutnya tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penghasilan komprehensif lain merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial di program imbalan pasti yang dihitung oleh aktuaris independen Grup (Catatan 16).

Rincian pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income in interim consolidated statements of financial position are as follow:

Other comprehensive income arising from remeasurement benefit obligation for employee benefits as a result of adjustments to IAS 24, "Employee Benefits" Revised 2013. Other comprehensive income is then not be reclassified to profit or loss. Other comprehensive income are gains (losses) on defined benefit plan actuarial calculated by an independent actuary Group (Note 16).

Details of other comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
Penghasilan						Other Comprehensive
Komprehensif Lain						Income
Pemilik Induk	3.197.615.372	1.086.669.947	4.284.285.319	1.061.117.601	5.345.402.920	The Parent Entity
Kepentingan Non						Non Controlling -
Pengendali	<u>2.633.594.392</u>	<u>665.779.044</u>	<u>3.299.373.436</u>	<u>459.808.511</u>	<u>3.759.181.947</u>	Interest
Jumlah	<u>5.831.209.764</u>	<u>1.752.448.991</u>	<u>7.583.658.755</u>	<u>1.520.926.112</u>	<u>9.104.584.867</u>	Total
Pajak Tanggungan						Deferred Tax
Terkait						Income
Pemilik Induk	(799.403.843)	(271.667.487)	(1.071.071.330)	(265.279.400)	(1.336.350.730)	The Parent Entity
Kepentingan Non						Non Controlling -
Pengendali	<u>(658.398.598)</u>	<u>(166.444.761)</u>	<u>(824.843.359)</u>	<u>(114.952.128)</u>	<u>(939.795.487)</u>	Interest
Jumlah	<u>(1.457.802.441)</u>	<u>(438.112.248)</u>	<u>(1.895.914.689)</u>	<u>(380.231.528)</u>	<u>(2.276.146.217)</u>	Total
Penghasilan						Other Comprehensive
Komprehensif Lain -						Income - Net
Bersih	<u>4.373.407.323</u>	<u>1.314.336.743</u>	<u>5.687.744.066</u>	<u>1.140.694.584</u>	<u>6.828.438.650</u>	

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penambahan Aset Tetap melalui :	
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	1.390.764.375
Utang Sewa Pembiayaan	561.106.732
Utang Lain-lain	--

33. NON CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
		<i>Addition of Fixed Assets from :</i>
	--	<i>Advanced for Purchasing of Fixed Asset</i>
	--	<i>Financial Lease Liabilities</i>
	--	<i>Other Payables</i>

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment IV should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and subsidiaries.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Agustus 2015.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on August 24, 2015.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 30 Juni 2015 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2014
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 June 30, 2015 (UNAUDITED) and December 31, 2014
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5.655.954.936	5.813.382.922	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	1.769.863	Other Receivables - Third Parties
Total Aset Lancar	<u>5.655.954.936</u>	<u>5.815.152.785</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	20.149.553.282	20.149.553.282	Investment in Subsidiary
Aset Pajak Tanguhan	--	--	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>20.149.553.282</u>	<u>20.149.553.282</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>25.805.508.218</u>	<u>25.964.706.067</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang Lain-lain	1.666.434.569	1.666.434.569	Other Payables
Utang Pajak	--	--	Taxes Payable
Beban Akrua	--	69.025.000	Accrued Expenses
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.666.434.569</u>	<u>1.735.459.569</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham			Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 lembar per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	48.610.225.000	48.610.225.000	Authorized Capital - 1,750,000,000 shares Issued and Fully Paid Capital - 972.204.500 shares as of June 30, 2015 as of December 31, 2015 and 2014
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	3.549.088.896	3.223.150.041	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	<u>(28.020.240.247)</u>	<u>(27.604.128.543)</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>24.139.073.649</u>	<u>24.229.246.498</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>25.805.508.218</u>	<u>25.964.706.067</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Per 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
As of June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015 (Enam bulan/ Six months)	2014 (Enam bulan/ Six months)	
PENJUALAN BERSIH	--	--	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	--	--	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	--	--	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(312.464.636)	(163.685.700)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	223.174.667	192.852.856	Other Income
Beban Lainnya	(882.880)	(14.472.494)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(90.172.849)	14.694.662	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax
Total Manfaat (Beban)	--	--	Total Income
Pajak Penghasilan - Bersih	--	--	Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	(90.172.849)	14.694.662	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(90.172.849)	14.694.662	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Saldo Laba/Retained Earning</u>					Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid of Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo Per 1 Januari 2014	48.610.225.000	--	--	3.025.966.554	(26.314.730.073)	25.321.461.481	Balance as of January 1, 2014
Dana Cadangan	--	--	--	197.183.487	(197.183.487)	--	General Reserve
Laba Komperhensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	14.694.662	14.694.662	Comprehensive Income For The Year
Saldo Per 30 Juni 2014	48.610.225.000	--	--	3.223.150.041	(26.497.218.898)	25.336.156.143	Balance as of June 30, 2014
Dividen	--	--	--	--	(9.722.045.000)	(9.722.045.000)	Dividen
Laba Komperhensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	8.615.135.355	8.615.135.355	Comprehensive Income For The Year
Saldo Per 1 Januari 2015	48.610.225.000	--	--	3.223.150.041	(27.604.128.543)	24.229.246.498	Balance as of January 1, 2015
Dana Cadangan	--	--	--	325.938.855	(325.938.855)	--	General Reserve
Laba Komperhensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(90.172.849)	(90.172.849)	Comprehensive Income For The Year
Saldo Per 30 Juni 2015	48.610.225.000	--	--	3.549.088.896	(28.020.240.247)	24.139.073.649	Balance as of June 30, 2015

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2014 and 2014 (Unaudited)
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015 (Enam bulan/ Six months)	2014 (Enam bulan/ Six months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	202.631.543	192.852.856	Interest Received
Pembayaran Beban Operasional Lainnya - Bersih	<u>(381.634.980)</u>	<u>(247.015.700)</u>	Cash Paid for Other Operational Expenses - Net
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(179.003.437)</u>	<u>(54.162.844)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	--	9.941.622.597	Cash Received from Dividend
Penerimaan Lain-lain	<u>1.769.863</u>	<u>832.877</u>	Cash Received from Others
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>1.769.863</u>	<u>9.942.455.474</u>	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	--	(9.688.367.980)	Payment of Dividend
Pembayaran Bunga	<u>(737.536)</u>	<u>(1.525.956)</u>	Payment of Interest
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(737.536)</u>	<u>(9.689.893.936)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(177.971.110)	198.398.694	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.813.382.922	5.512.362.871	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>20.543.124</u>	<u>(12.946.538)</u>	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>5.655.954.936</u>	<u>5.697.815.027</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalent consist of:
Kas	2.000.000	2.000.000	Cash on Hand
Bank	353.954.936	695.815.027	Cash in Banks
Deposito	5.300.000.000	5.000.000.000	Time Deposits
Jumlah	<u>5.655.954.936</u>	<u>5.697.815.027</u>	Total